

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam ialah suatu sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air dan perairan, biotis, udara dan ruang, mineral tentang alam, panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut/ arus laut (Daryono, 1995 dalam Anto, 2008, hlm. 1). Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan potensi sumber daya alam termasuk di dalamnya terdapat mineral yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan baku industri seperti diungkapkan oleh Sukandarrumidi (2009 dalam, Mardianti, hlm. 9) “Mineral dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri/produksi. Dalam hal demikian mineral sebagai bahan galian”. Kegiatan pengambilan bahan galian disebut penambangan, seperti yang dijelaskan Dinas Energi Sumber Daya dan Mineral bahwa “Penambangan adalah kegiatan untuk mengambil bahan galian yang dilakukan baik secara manual maupun mekanis, dari pengupasan lapisan, penambangan bahan tambang, pemuatan, hingga pengangkutan”. Salah satu sektor yang menyumbang devisa negara yang dominan adalah sektor pertambangan. Sektor ini menyumbang 36% dari pendapatan negara pada tahun 2008 (Kementerian ESDM, 2009) oleh sebab itu keberadaan sumber daya memiliki potensi ekonomi yang harus dimanfaatkan secara optimal agar dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, namun pemanfaatan sumber daya alam harus menggunakan filsafah, bahwa kekayaan alam yang kita miliki akan habis dengan berjalannya waktu, padahal kekayaan itu merupakan anak cucu kita.

Kegiatan penambangan dapat berdampak positif dan negatif, Noor (2006, hlm. 22) mengatakan “konsekuensi dari meningkatnya eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya akan berdampak pada aspek sosial-ekonomi, dan

lingkungan. Dampak sosial ekonomi seperti peningkatan pendapatan daerah, terciptanya lapangan pekerjaan, dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar wilayah Pertambangan. Dampak lingkungan seperti perubahan ekologi, kerusakan lingkungan seperti pencemaran air, polusi udara, kekeringan, dan mampu mengubah system mata pencaharian masyarakat”.

Bagi kehidupan masyarakat di sekitar areal penambangan akan sangat terpengaruh khususnya dalam bidang ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini disebabkan adanya penerimaan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional. Meliputi tenaga managerial, teknis tambang, teknis operasional dan tenaga kerjapendukung. Hal itu merupakan suatu kewajiban perusahaan, karena perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredakan atau bahkan menghindari konflik sosial (Kartini, 2009 dalam Mazda, 2012). Pelaksanaan tanggung jawab perusahaan telah dijelaskan dan diwajibkan sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”, dan ayat 3 yaitu “Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Berarti pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pertambangan merupakan suatu kewajiban yang tidak dapat dihindari.

Namun keberadaan kegiatan pertambangan ini juga pada umumnya menimbulkan berbagai dampak negatif, cepat rusaknya infrastruktur jalan akibat beroperasinya truk-truk pengangkut batu dengan bobot massa yang

berat. Dalam waktu relatif singkat dapat mengubah bentuk topografi dan keadaan muka tanah (land impact), sehingga dapat mengubah keseimbangan sistem ekologi bagi daerah sekitarnya, usaha pertambangan dapat menimbulkan gangguan, antara lain; pencemaran akibat debu dan asap yang mengotori udara dan air, limbah air, tailing serta buangan tambang yang mengandung zat-zat beracun. Gangguan juga berupa suara bising dari berbagai alat berat, suara ledakan eksplosive (bahan peledak) dan gangguan lainnya

Salah satu kabupaten di Jawa Barat yang memiliki potensi ekonomi dari hasil pertambangan adalah Kabupaten Purwakarta. Terdapat tiga jenis hasil tambang di kabupaten Purwakarta yaitu batu gunung (andesit, batu olahan) dan pasir, dengan 15 perusahaan/usaha pertambangan/penggalian di kabupaten Purwakarta,

Tabel 1.1

Banyaknya Perusahaan/Usaha Pertambangan/Penggalian menurut Kecamatan dan Jenis Komoditi di Kabupaten Purwakarta tahun 2012

KECAMATAN	PASIR	BATU GUNUNG
<b>Jatiluhur</b>	1	-
<b>Tegalwaru</b>	-	2
<b>Plered</b>	1	7
<b>Sukatani</b>	-	3
<b>Campaka</b>	1	-
<b>JUMLAH</b>	3	12

*Sumber : BPS Kabupaten Purwakarta, Purwakarta Dalam Angka 2012*

Andesit merupakan hasil tambang yang terbesar disbanding dengan komoditi yang lainnya dan andesit terus mengalami kenaikan dalam 4 tahun terakhir yakni dari tahun 2008-2011.

Tabel 1.2  
Produksi Hasil Tambang di Kabupaten Purwakarta

TAHUN	PRODUKSI HASIL TAMBANG (m <sup>3</sup> )		
	Andesit	Batu Olahan	Pasir
2008	111.938	97.707	27.669
2009	148.772	111.371	18.589
2010	179.473	95.447	5.680
2011	179.573	75.440	3.900

*Sumber ; Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta*

Dengan jumlah produksi andesit yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, tentu dianggap sebagai komoditi yang sangat berpotensi di Kabupaten Purwakarta. Terdapat 3 perusahaan/pengelolaan tambang andesit di kecamatan Sukatani, dan ketiganya terdapat di desa Malangnengah. Tiga perusahaan pertambangan batu andesit, tersebut adalah; Koperasi Gunung Sembung, dimana penambang rakyat sebagian besar tergabung ke dalam anggota koperasi, DJPS (Jaya Putra Sembung) Perusahaan milik perseorangan (pribadi), dan PT. Hanusentra, merupakan perusahaan tambang swasta. Pada umumnya kegiatan ekonomi masyarakat khususnya penambang di desa Malangnengah sangat terpengaruh dengan adanya aktivitas pertambangan, R.Bintarto (dalam Muharomi, 2009, hlm. 7) mengenai pengertian kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai berikut :

“Kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup Dengan 4 Parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi 1)mata pencaharian 2)pendapatan 3)pendidikan 4)kesehatan”.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994 dalam Jerniwati, 2011, hlm. 6) adalah:

“kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi”.

Sosial ekonomi dalam penelitian ini dapat disimpulkan merupakan pengaruh dari kegiatan pertambangan yang berkaitan dengan pendapatan, kepemilikan tempat tinggal, dan pendidikan keluarga.

Adanya tiga perusahaan pertambangan di Desa Malangnengah, Sukatani yang membutuhkan banyak tenaga kerja untuk kegiatan pertambangan, membuat masyarakat beralih mata pencaharian dari petani menjadi penambang batu, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal itu dinilai lebih menguntungkan dibanding menjadi petani sawah.

Dengan adanya kegiatan penambangan di Desa Malangnengah, maka keadaan ini akan memberi pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar areal pertambangan tersebut. Sehubungan dengan hal itu penulis tertarik untuk melihat dampak penambangan batu andesit terhadap masyarakat disekitarnya, dengan mengangkat judul “Pengaruh Penambangan Batu Andesit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta”

## **B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa andesit merupakan komoditi yang sangat berpotensi di Kabupaten Purwakarta, dengan hasil produksi yang terus meningkat tiap tahunnya. Tentunya keberadaan aktifitas pertambangan akan berpengaruh kepada masyarakat yang berada di sekitar areal penambangan.

Koperasi Gunung Sembung, DJPS (Jaya Putra Sembung), dan PT Gunung Setra merupakan tiga perusahaan/usaha pertambangan yang mengelola batu andesit di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. Dengan terdapatnya perusahaan penambangan di Desa

Regi Ginanjar Rosmika, 2014

*Pengaruh penambangan Batu Andesit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Penambang Di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Malangnengah sangat berpengaruh kepada masyarakat di areal penambangan baik positif maupun negatif.

Salah satu pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan penambangan ini adalah kondisi sosial-ekonomi masyarakat Desa Malangnengah, dimana dilihat dari pendapatan masyarakat, kepemilikan fasilitas serta tempat tinggal, dan pendidikan keluarga. Untuk lebih mengarahkan serta membatasi permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi pertambangan batu andesit di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana pengaruh pertambangan batu andesit terhadap pendapatan masyarakat di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana pengaruh pertambangan batu andesit terhadap kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta tempat tinggal masyarakat di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?
4. Bagaimana pengaruh pertambangan batu andesit terhadap usaha pendidikan keluarga di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi bagaimana kondisi pertambangan batu andesit di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta
2. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pertambangan batu andesit terhadap pendapatan di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.
3. Mengidentifikasi pengaruh pertambangan batu andesit terhadap kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta tempat tinggal masyarakat di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

4. Mengidentifikasi pengaruh pertambangan batu andesit terhadap usaha pendidikan keluarga di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian secara teoretis
  - a. Dapat diketahuinya kondisi pertambangan batu andesit di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta
  - b. Dapat diketahuinya seberapa besar pengaruh pertambangan batu andesit terhadap pendapatan di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta
  - c. Dapat diketahuinya pengaruh pertambangan batu andesit terhadap kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta tempat tinggal masyarakat di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.
  - d. Dapat diketahuinya pengaruh pertambangan batu andesit terhadap pendidikan keluarga di Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta.
2. Manfaat penelitian secara praktis
  - a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu masukan untuk instansi-instansi yang terkait agar lebih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
  - b. Bagi jurusan geografi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mata kuliah Geografi Lingkungan mengenai interaksi manusia dengan lingkungan, dan pada pokok bahasan sumber daya alam.
  - c. Bagi guru geografi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pengayaan mata pelajaran Geografi di SMA kelas XI mengenai sumber daya alam, manusia dan lingkungannya.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan referensi atau pengembangan teori bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh penambangan batu andesit terhadap kondisi sosial ekonomi.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menguraikan berbagai kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil, meliputi pengertian mengenai Sumber Daya Alam, Penambangan, Tenaga Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi, dan Hipotesis Penelitian.

### **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ataupun proses yang ditempuh dalam penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut bab ini meliputi beberapa penjelasan mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Bab ini membahas pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan kondisi geografis Desa Malangnengah Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta baik dari segi fisik maupun sosial, dan pengaruh kegiatan penambangan batu andesit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dilihat dari mata pencaharian, pendapatan, kepemilikan fasilitas, dan pendidikan

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran yang diberikan dari hasil penelitian.